

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) hadir sebagai lembaga penyelenggara pendidikan Formal yang memiliki substansi untuk mencetak lulusan yang siap memasuki dunia kerja, berjiwa wirausaha, cerdas, kompetitif, dan nasionalis serta dapat mengelola potensi lokal sehingga dapat bersaing di dunia internasional. Sebagaimana termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan tujuan utama dari diadakannya SMK adalah menyiapkan tenaga kerja yang produktif, mampu bekerja secara mandiri, dan secara profesional sebagai tenaga kerja tingkat menengah mengisi setiap lowongan pekerjaan yang tersedia di dunia usaha dan dunia industri sesuai program keahliannya. Karenanya pembelajaran di SMK ini dirancang khusus untuk betul-betul dapat mengembangkan potensi dari peserta didik, baik *soft skills* maupun *hard skills* dari peserta didik agar peserta didik nantinya siap untuk menghadapi dunia usaha maupun dunia industri. Secara kurikulum SMK lebih menekankan pada keterampilan dari peserta didiknya sesuai dengan program keahlian yang telah dipilih agar siswa memiliki kesiapan untuk menghadapi dunia kerja.

Peran SMK untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi dunia usaha maupun dunia industri nampaknya perlu ditingkatkan lagi. Badan Pusat Statistik (BPS) mengeluarkan data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada agustus 2020 yang menunjukkan TPT di Indonesia tercatat sebesar 7.07% atau sekitar 9.77 juta jiwa. Dari data yang dirilis BPS tersebut TPT di Indonesia didominasi oleh lulusan SMK. Dilihat secara lebih rinci, angka TPT dari lulusan SMK sebesar 13.55%, disusul lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 9.86%, lulusan Diploma I-III sebesar 8.08%, lulusan Universitas strata 1 sebesar 7.35%, lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 6.46% dan yang terendah adalah lulusan Sekolah Dasar (SD) yaitu sebesar 3.61%. Angka diatas menunjukkan belum terserapnya lulusan SMK oleh dunia usaha dan dunia industri.

Faktor-faktor yang diidentifikasi menjadi penyebab tidak terserapnya lulusan SMK oleh dunia usaha dan dunia industri ini dikemukakan oleh Hanafi (2012, hal. 108) beliau menyebutkan “masalah penyebab kurang terserapnya lulusan pendidikan kejuruan, disebabkan antara lain: siswa SMK tidak memperoleh informasi yang cukup untuk mendapatkan pekerjaan; industri lebih mengutamakan tenaga kerja yang berpengalaman; dan siswa SMK banyak dikeluhkan oleh industri karena tidak memiliki keterampilan yang sesuai”. Selain itu persaingan dengan dunia global juga menjadi salah satu faktor tersisihkannya lulusan SMK ini dari persaingan dunia kerja. Fakta ini menunjukkan belum tercapainya tujuan dari diadakannya SMK. Siswa SMK masih belum dapat menguasai keterampilan yang dibutuhkan dunia usaha maupun dunia industri, sehingga banyak dari dunia usaha dan dunia industri yang lebih memilih tenaga kerja luar dibandingkan tenaga kerja lokal. Semua bekal keterampilan, pengetahuan dan *employability skills* yang didapatkan di sekolah selama menempuh pendidikan SMK masih belum dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja.

Selain masalah kesenjangan antara kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, dengan keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK, lulusan SMK ini juga memiliki masalah pada *employability skills* yang dimiliki. Sebagaimana diungkapkan Bloom dan Kitagawa (1999) bahwa “*Employability skills* sebagai keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa untuk dapat masuk dan bertahan di dunia kerja”. Dengan *Employability skills* ini calon tenaga kerja dapat memperoleh pekerjaan dan yang sudah memperoleh pekerjaan dapat bertahan di dunia kerja. Namun sayangnya tingkat *Employability skills* lulusan SMK ini masih tergolong rendah. Sehingga mereka kesulitan untuk dapat diterima di dunia kerja dan yang sudah terserap oleh dunia usaha dan dunia industri pun banyak yang tidak sanggup bertahan lama di dunia kerja.

Bennett (dalam Munadik dkk, 2018) mengungkapkan bahwa “tantangan terbesar untuk SMK adalah menciptakan lulusan yang memiliki prestasi akademik yang baik, keterampilan spesifik yang memadai dan *employability skills* yang seimbang”. Menurut Sudana (2014, hal. 459) “untuk menjadikan lulusan SMK menjadi calon tenaga kerja yang baik maka perlu dibekali dengan *hard skills* dan

soft skills yang baik pula”. Aspek *hard skills* yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah teknis, sedangkan *soft skills* adalah kemampuan dalam bertingkah laku. Pembentukan *Hard skills* dan *soft skills* dapat melalui proses-proses pembelajaran, maupun pembiasaan-pembiasaan baik selama proses pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran. Pembentukan *employability skills* peserta didik harus dilakukan secara masif dan komprehensif agar menghasilkan calon tenaga kerja yang profesional. Syafiq (2007) menegaskan bahwa “industri lebih mengutamakan calon tenaga kerja dengan *soft skills* yang baik daripada calon tenaga kerja dengan kemampuan akademik yang baik”.

Berlandaskan masalah diatas terkait harapan pada SMK untuk mencetak lulusan yang siap kerja, dengan realita kurangnya penyerapan lulusan SMK oleh dunia kerja yang diakibatkan banyak faktor yang diantaranya adalah rendahnya tingkat *employability skills* siswa lulusan SMK. Menarik minat penulis untuk meneliti mengenai tingkat *employability skills* siswa SMK. jurusan dan sekolah yang menjadi objek adalah jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMKN 1 Purwakarta. SMKN 1 Purwakarta ini sendiri terletak di jalan industri KM.4 Babakan Cikao. Kecamatan Babakan Cikao Kabupaten Purwakarta. SMKN 1 Purwakarta ini menjadi salah satu SMK di Daerah Purwakarta yang memiliki jurusan DPIB, namun siswa lulusan jurusan DPIB ini sulit sekali terserap oleh dunia usaha dan dunia industri bidang terkait. Hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk melaksanakan penelitian di jurusan DPIB SMKN 1 Purwakarta ini dengan judul **“TINGKAT EMPLOYABILITY SKILLS SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMKN 1 PURWAKARTA”**.

1.2 Batasan masalah penelitian

Employability skills menurut Lankard (dalam Munadik dkk, 2018) “Adalah suatu keterampilan yang dapat mendukung seseorang untuk mendapatkan pekerjaan atau dapat tetap bertahan di dunia bekerja” dari pendapat ahli diatas dapat diartikan bahwa *employability skills* ini terkait kesiapan kerja dan kecakapan kerja. Sehingga dapat diukur pada mereka calon tenaga kerja ataupun yang sudah bekerja. Pada penelitian ini akan dilaksanakan pengukuran tingkat

employability skills pada mereka para calon tenaga kerja, dengan jenjang pendidikan SMK, jurusan DPIB di SMKN 1 Purwakarta. Aspek-aspek *employability skills* yang akan dibahas dibatasi pada keterampilan berkomunikasi, keterampilan bekerjasama dalam kelompok dan keterampilan memecahkan masalah. Pembatasan aspek-aspek *employability skills* yang diteliti didasarkan pada hasil diskusi dengan pihak guru jurusan DPIB di SMKN 1 Purwakarta mengenai prospek kerja dan penempatan lulusan jurusan DPIB di dunia kerja, diperoleh informasi bahwa lulusan jurusan DPIB ini banyak menduduki posisi sebagai *drafter* di perusahaan jasa konstruksi, dengan beberapa *employability skills* yang dominan dibutuhkan pada pekerjaan ini terkait tiga aspek tersebut.

1.3 Rumusan masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Bagaimana tingkat *employability skills* keterampilan berkomunikasi, siswa DPIB SMKN 1 Purwakarta?
- B. Bagaimana tingkat *employability skills* keterampilan bekerjasama dalam kelompok, siswa DPIB SMKN 1 Purwakarta?
- C. Bagaimana tingkat *employability skills* keterampilan memecahkan masalah, siswa DPIB SMKN 1 Purwakarta?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalahnya diatas, adalah sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui tingkat *employability skills* keterampilan berkomunikasi, siswa DPIB SMKN 1 Purwakarta.
- B. Untuk mengetahui tingkat *employability skills* keterampilan bekerjasama dalam kelompok, siswa DPIB SMKN 1 Purwakarta.
- C. Untuk mengetahui tingkat *employability skills* keterampilan memecahkan masalah, siswa DPIB SMKN 1 Purwakarta.

1.5 Manfaat/Signifikansi Penelitian

Manfaat/signifikansi yang diharapkan oleh penulis dari diadakannya penelitian ini adalah:

A. Secara Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi, wawasan dan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait tingkat *employability skills* pada suatu komunitas.

B. Secara Praktis

1. Bagi mahasiswa/peneliti penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan disiplin ilmu yang selama ini dipelajari oleh mahasiswa/penulis di bangku kuliah dan juga mengembangkan kemampuan mahasiswa/peneliti dalam merumuskan dan memecahkan suatu masalah berdasarkan disiplin ilmu.
2. Bagi siswa/objek penelitian, penelitian ini bermanfaat sebagai masukan untuk lebih meningkatkan *employability skills* sebagai upaya mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia usaha maupun dunia industri.
3. Bagi guru dan sekolah penelitian ini bermanfaat sebagai rujukan dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan *employability skills* bagi para siswanya.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi/sistematika yang diterapkan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian dan struktur organisasi penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisikan teori-teori terkait topik pembahasan yaitu mengenai sekolah menengah kejuruan, *employability skills* dan pengintegrasian *employability skills* dalam pembelajaran di sekolah menengah kejuruan terkhusus pada kajian

keterampilan komunikasi, keterampilan bekerjasama dalam kelompok dan keterampilan memecahkan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan gambaran dari desain penelitian yang akan dilaksanakan, yang terdiri dari partisipan, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian dan Analisis Data yang digunakan pada penelitian ini.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil dari analisis data yang berupa temuan dan pembahasan secara mendalam berdasarkan hasil temuan dan kajian pustaka.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berisikan kesimpulan dari penulis terkait hasil temuan dan pembahasan, kemudian implikasi dan rekomendasi penulis terkait temuan dari penelitian ini.